



**PKM SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI PANDUAN
PENYELESAIAN TUGAS AKHIR BAGI MAHASISWA DI JURUSAN FISIKA FMIPA
UNM**

***PKM SOCIALIZATION AND MENTORING ON THE IMPLEMENTATION OF FINAL
PROJECT COMPLETION GUIDELINES FOR COLLAGE STUDENTS IN THE PHYSICS
DEPARTMENT FMIPA UNM***

Syamsul Wahid^{1*}, Pariabti Palloan², Andi Sri Astika Wahyuni³, Dirgah Kaso Sanusi⁴, Harjum⁵

^{1*2345} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*email: syamsul.wahid@unm.ac.id, pariabty.p@unm.ac.id, asa.wahyuni@unm.ac.id
dirgahkasosanusi@unm.ac.id, harjum@unm.ac.id

Abstrak: Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah dilaksanakan di Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar (FMIPA UNM). Pelaksanaan kegiatan ini berfokus pada sosialisasi dan pendampingan intensif terkait implementasi panduan penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Fisika FMIPA UNM. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini secara umum meliputi pemberian materi komprehensif, sesi bedah draf penulisan, simulasi administrasi, serta diskusi dan tanya jawab interaktif bersama mitra. Rangkaian program ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yakni: (1) Perencanaan, (2) Persiapan, (3) Pelaksanaan, dan (4) Evaluasi. Hasil dari program kemitraan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman mitra secara signifikan mengenai sistematika penulisan, teknik sitasi baku, dan alur birokrasi tugas akhir. Melalui pendampingan terstruktur ini, mahasiswa merasa sangat terbantu dalam meminimalkan kesalahan format draf dan mengatasi hambatan metodologi riset. Dampak positif dari kegiatan ini tidak hanya mempercepat masa studi mahasiswa menuju kelulusan tepat waktu, tetapi juga meningkatkan efektivitas proses bimbingan dosen serta membuka peluang standarisasi mutu publikasi ilmiah di lingkungan Jurusan Fisika FMIPA UNM.

Kata Kunci: Panduan Tugas Akhir; Pendampingan Mahasiswa; Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract: The implementation of Community Service (PKM) has been carried out at the Department of Physics, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Makassar (FMIPA UNM). This activity focused on socialization and intensive mentoring regarding the implementation of final project completion guidelines for final-year students in the Physics Department, FMIPA UNM. The methods utilized in this program generally included comprehensive material presentation, draft writing review sessions, administrative simulations, as well as interactive discussions and question-and-answer sessions with partners. This service activity was systematically conducted through four main stages: (1) Planning, (2) Preparation, (3) Implementation, and (4) Evaluation. The results of this partnership program indicated a significant increase in partners' knowledge, insight, and understanding regarding writing systematics, standardized citation techniques, and final project bureaucratic workflows. Through this structured mentoring, students felt highly assisted in minimizing draft formatting errors and overcoming research methodology obstacles. The positive impacts of this activity not only accelerate students' study periods toward on-time graduation but also improve the effectiveness of the lecturer mentoring process and open opportunities for quality standardization of scientific publications within the Physics Department of FMIPA UNM.

Keywords: Final Project Guidelines; Collage Students Mentoring; Community Service.

Article History:

Received	Revised	Published
29 Mei 2026	11 Juli 2026	15 Juli 2026

Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, responsif, dan berdaya saing tinggi. Indikator keberhasilan suatu perguruan tinggi tidak hanya dilihat dari jumlah mahasiswa yang mendaftar, tetapi juga dari tingkat kelulusan tepat waktu (KTW) mahasiswanya. Tugas akhir dalam bentuk skripsi merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk memperoleh gelar akademik. Proses ini dirancang untuk menguji kemampuan analisis, sintesis, dan pemecahan masalah secara ilmiah berdasarkan keilmuan yang telah ditekuni. Namun pada realitasnya, fase penyelesaian tugas akhir sering kali menjadi batu sandangan terbesar bagi sebagian besar mahasiswa. Berbagai riset internal maupun eksternal menunjukkan bahwa penundaan kelulusan (prokrastinasi akademik) mayoritas disebabkan oleh kendala pada tahap ini. Hambatan tersebut umumnya bersifat multidimensi, yang dapat dikelompokkan menjadi dua faktor utama: teknis dan non-teknis.

Dari aspek teknis, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik yang kontekstual, merumuskan masalah penelitian, memilih metodologi yang tepat, melakukan analisis data statistik atau kualitatif hingga menentukan format penulisan sesuai dengan pedoman terbaru yang menjadi rujukan. Sementara dari aspek non-teknis, minimnya motivasi diri, manajemen waktu yang buruk, kecemasan akademis (*academic anxiety*), hingga kendala komunikasi dengan dosen pembimbing sering kali membuat mahasiswa merasa terisolasi dan memilih untuk menunda pekerjaan mereka (Wahid, 2026).

Keterlambatan kelulusan mahasiswa ini membawa dampak negatif yang sistemis. Bagi mahasiswa, hal ini meningkatkan beban finansial dan psikologis. Bagi institusi perguruan tinggi, menumpuknya jumlah mahasiswa tingkat akhir yang belum lulus berpotensi menurunkan nilai akreditasi prodi, mengganggu rasio ideal antara dosen dan mahasiswa, serta menghambat kapasitas tampung bagi calon mahasiswa baru.

Setiap perguruan tinggi sebenarnya telah menerbitkan Buku Panduan Penyelesaian Tugas Akhir. Dokumen resmi ini dirancang sebagai peta jalan baku yang memuat aturan penulisan format, metodologi, hingga tahapan administrasi. Sayangnya, keberadaan buku panduan ini sering kali kurang dioptimalkan. Mahasiswa cenderung kesulitan menginterpretasikan bahasa formal dalam buku panduan, kurang sosialisasi, atau merasa bingung dalam mengaplikasikan aturan teks tersebut ke dalam draf penelitian riil mereka. Akibatnya, terjadi banyak kesalahan berulang pada struktur penulisan, format sitasi, dan alur pengajuan yang berujung pada revisi berkepanjangan.

Oleh karena itu, diperlukan tindakan nyata melalui program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada bedah, sosialisasi, dan pendampingan implementasi Panduan Penyelesaian Tugas Akhir. Melalui program ini, buku panduan yang kaku akan ditransformasikan menjadi langkah-langkah praktis yang mudah dipahami mahasiswa melalui lokakarya interaktif dan klinik konsultasi. Dengan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap panduan resmi tersebut, diharapkan hambatan teknis dan administratif dapat dipangkas secara signifikan. Alhasil, mahasiswa mampu menyusun tugas akhir yang taat asas, mempercepat proses bimbingan, dan meningkatkan angka kelulusan tepat waktu.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, sebagai upaya nyata untuk membantu mahasiswa memahami serta mengaplikasikan regulasi penulisan secara akurat, Tim Pengabdian menginisiasi program pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan pendampingan intensif implementasi Panduan Penyelesaian Tugas Akhir di Jurusan Fisika FMIPA UNM. Langkah strategis ini diharapkan dapat mengurai kendala teknis penulisan mahasiswa tingkat akhir, meminimalisir frekuensi revisi format dasar, serta mendorong akselerasi kelulusan tepat waktu.

Metode

Program pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasikan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan intensif terkait panduan penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa di Jurusan Fisika FMIPA UNM. Rangkaian kegiatan ini dirancang dan dilaksanakan secara efektif dalam durasi waktu satu hari. Seluruh pelaksana kegiatan merupakan dosen tetap di Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Keterlibatan para dosen tetap ini menjamin kualitas dan validitas materi yang disampaikan, mengingat tim pengabdian memiliki kompetensi akademik yang mumpuni serta pemahaman mendalam mengenai regulasi internal kampus untuk membimbing mahasiswa secara optimal.

Dalam upaya menyelesaikan masalah yang dihadapi, metode realisasi penyelesaian masalah dilakukan dalam empat tahap yakni: (1) Perencanaan, (2) Persiapan, (3) Pelaksanaan, dan (4) Evaluasi. Adapun penjabaran kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap awal, kegiatan ini dilakukan dengan menyusun rencana strategis terkait identifikasi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa di Jurusan Fisika FMIPA UNM. Kemudian, dilakukan analisis masalah secara mendalam untuk memetakan urgensi penyelesaian kendala di lapangan. Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, ditemukan fakta bahwa mayoritas mahasiswa di Jurusan Fisika khususnya mahasiswa tingkat akhir masih mengalami kebingungan mendasar terkait format penulisan tugas akhir yang sesuai dengan pedoman resmi universitas. Ketidapahaman ini mencakup aspek sistematika bab, teknik sitasi, hingga tata letak visual, yang secara langsung berimplikasi pada lambatnya proses bimbingan dan tingginya frekuensi revisi teknis.

2) Persiapan

Pada tahap persiapan, Tim Pengabdian melakukan koordinasi intensif dengan Ketua Program Studi Pendidikan Fisika serta pengurus Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI) FMIPA UNM. Koordinasi ini bertujuan untuk menyelaraskan teknis pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dirancang oleh Tim Pengabdian sebagai solusi solutif atas kendala penulisan tugas akhir yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan hasil musyawarah dan kesepakatan bersama, lokasi pelatihan ditetapkan di Ruang 303 dan 304, Lantai 3 Gedung Jurusan Fisika FMIPA UNM. Rangkaian kegiatan ini dijadwalkan berlangsung secara terstruktur, dimulai pukul 08.00 WITA hingga seluruh agenda sosialisasi dan pendampingan selesai.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan implementasi panduan penyelesaian tugas akhir di Jurusan Fisika FMIPA UNM yang dipandu langsung oleh Ketua Tim Pengabdian. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan substansi buku panduan secara komprehensif, kemudian dilanjutkan dengan sesi bedah draf penulisan dan simulasi pemenuhan syarat administratif. Pendekatan berbasis interaksi langsung ini dirancang untuk memastikan mahasiswa tidak hanya memahami regulasi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara mandiri guna mempercepat masa studi mereka.

4) Evaluasi

Fase terakhir dalam rangkaian program ini difokuskan pada tahap evaluasi guna mengukur efektivitas dan sejauh mana capaian hasil dari pelatihan yang telah didelegasikan. Tim Pengabdian menghimpun data evaluasi melalui metode wawancara mendalam secara langsung terhadap para mitra yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Umpan balik (*feedback*) konstruktif yang diberikan oleh pihak mitra akan menjadi instrumen esensial bagi Tim Pengabdian dalam menyempurnakan serta mengembangkan program pengabdian di masa mendatang. Selain itu, besarnya manfaat yang dirasakan diharapkan mampu membangun keberlanjutan program (*sustainability*), sehingga pihak mitra secara proaktif mengundang kembali Tim Pengabdian untuk melanjutkan kemitraan strategis ini.

Adapun partisipasi aktif mitra dalam kegiatan ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas sarana dan prasarana, berupa ruang kelas 303 dan 304 di Lantai 3 Gedung Jurusan Fisika Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai pusat pelaksanaan program. Kontribusi ruang fisik ini secara signifikan meningkatkan efisiensi kerja tim pengabdian dalam mempersiapkan serta mengeksekusi seluruh rangkaian kegiatan. Selain dukungan logistik, pihak mitra juga memfasilitasi jalannya acara dari awal hingga akhir guna memastikan seluruh agenda terlaksana dengan optimal. Keberhasilan pelaksanaan program ini pun didukung kuat oleh koordinasi intensif yang dilakukan oleh mitra dalam memobilisasi dan mengarahkan mahasiswa Jurusan Fisika untuk berpartisipasi penuh sebagai peserta pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Di bawah ini adalah identifikasi ketercapaian ditinjau dari luaran program:

- 1) Terbentuknya pemahaman mahasiswa. Manfaat utama dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan intensif panduan penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA UNM adalah mempercepat masa studi mahasiswa melalui proses penyusunan skripsi yang lebih terarah dan terstruktur. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat meminimalkan kesalahan format tata tulis dan sitasi baku, sekaligus mengatasi berbagai hambatan metodologi riset secara lebih awal berkat bimbingan yang intensif. Secara psikologis, kejelasan alur birokrasi dan pendampingan berkala ini juga efektif menurunkan tingkat stres mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir. Bagi pihak Jurusan Fisika dan Fakultas, program ini berkontribusi langsung dalam meningkatkan persentase kelulusan tepat waktu yang berdampak positif pada peningkatan poin akreditasi program studi. Selain itu, kegiatan ini menciptakan standarisasi kualitas karya ilmiah yang seragam serta mewujudkan sistem administrasi ujian yang lebih tertib. Dampak positif ini juga dirasakan oleh dosen pembimbing, di mana proses bimbingan menjadi jauh lebih efektif dan efisien karena dosen dapat langsung fokus pada substansi ilmiah dan konten riset tanpa harus berulang kali mengoreksi kesalahan format dasar.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Tim Pengabdi

- 2) Terbentuknya wawasan baru bagi mahasiswa, manfaat penting lainnya dari kegiatan ini adalah meningkatkan peluang publikasi ilmiah bagi hasil riset mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA UNM. Pendampingan yang intensif dan sistematis sejak awal penulisan membantu memastikan bahwa metodologi, analisis data, dan pembahasan yang disusun memenuhi standar jurnal ilmiah nasional maupun internasional. Hal ini tidak hanya mempermudah mahasiswa dalam memenuhi syarat kelulusan terkait publikasi, tetapi juga secara langsung menaikkan reputasi akademik institusi melalui peningkatan jumlah sitasi dan karya ilmiah berkualitas yang dihasilkan oleh civitas akademika Jurusan Fisika.



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pengabdi dengan Mitra

Faktor pendukung selama pelaksanaan kegiatan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini antara lain:

- 1) Pihak Jurusan Fisika memberikan dukungan penuh dengan memfasilitasi Tim Pengabdian berupa penyediaan ruangan khusus sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pelatihan tersebut.
- 2) Selama proses pelatihan berlangsung, pihak mitra bersikap sangat kooperatif dan informatif dalam menyampaikan berbagai kendala teknis maupun non-teknis, yang terlihat dari keaktifan mereka dalam berkonsultasi dan menanyakan materi yang belum dipahami kepada Tim Pengabdian.

Faktor penghambat utama dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah jadwal pelaksanaan yang bertepatan dengan agenda seminar skripsi mahasiswa, sehingga Tim Pengabdian dituntut untuk melakukan efisiensi waktu secara optimal agar kedua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan beriringan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan wawasan mitra secara signifikan terkait implementasi panduan penyelesaian tugas akhir di Jurusan Fisika FMIPA UNM.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar, kemudian kepada Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar selanjutnya kepada Ketua Jurusan Fisika Universitas Negeri Makassar lalu kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar dan khususnya kepada Ketua Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar.

Referensi

- Febriyan, S., & Wardana, A. (2023). Strategi program studi dalam meningkatkan kelulusan tepat waktu mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 7(2), 115-124.
- Handayani, R., & Saputra, H. (2022). Efektivitas sosialisasi buku pedoman tugas akhir terhadap tingkat pemahaman mahasiswa dalam penyusunan skripsi. *Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sains*, 2(1), 45-53.
- Lestari, P., & Hidayat, R. (2021). Hambatan teknis dan non-teknis mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir skripsi di fakultas mipa. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 9(3), 210-219.
- Pratama, M. A., & Sari, N. K. (2024). Pengaruh pendampingan intensif draf penelitian terhadap reduksi revisi format dasar karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(4), 567-575.
- Rahmat, H., & Fitriani, D. (2022). Hubungan kecemasan akademis (academic anxiety) dengan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi Konseling*, 20(2), 341-350.
- Rosadi, K., & Gunawan, I. (2023). Optimalisasi sistem administrasi dan alur birokrasi ujian tugas akhir dalam meningkatkan efisiensi kelulusan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 15(1), 89-98.

- Sanjaya, A., & Wahyuni, S. (2021). Dampak penundaan kelulusan mahasiswa terhadap nilai akreditasi program studi dan kapasitas tampung perguruan tinggi. *Jurnal Kebijakan dan Perencanaan Pendidikan*, 6(2), 102-111.
- Susanti, E., & Amin, M. (2023). Pelatihan penulisan sitasi baku dan manajemen referensi elektronik untuk meminimalisir kesalahan plagiasi skripsi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 8(2), 143-151.
- Wahid, S. 2026. Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Ditinjau dari Penerapan Pembelajaran Studi Kasus pada Mata Kuliah Profesi Kependidikan. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 5(1), 133-140.
<https://doi.org/10.58917/ijpe.v5i1.749>
- Wahid, S. 2025. *Buku Referensi Mata Kuliah profesi Kependidikan*. Lamongan: CV Detak Pustaka
- Wulandari, T., & Nugroho, S. (2024). Strategi peningkatan kualitas riset dan peluang publikasi ilmiah mahasiswa melalui klinik konsultasi tugas akhir. *Jurnal Publikasi Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 33-42.
- Zulkifli, M., & Hartono, B. (2022). Peran efektivitas dosen pembimbing dalam memotivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa MIPA. *Jurnal Riset Pendidikan Fisika*, 7(2), 125-133.